

No	Jenis Dokumen	Keterangan
9.	Hasil Uji LC 50-96 Jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji semua jenis limbah sebelum <i>didumping</i></li> <li>• Dapat menggunakan sampel limbah yang berasal dari lokasi terdekat</li> </ul>
10.	Hasil Uji TPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji semua jenis limbah sebelum <i>didumping</i></li> <li>• Dapat menggunakan sample limbah yang berasal dari lokasi terdekat</li> </ul>
11.	Hasil Uji Total Konsentrasi Logam Berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji semua jenis limbah sebelum <i>didumping</i></li> <li>• Dapat menggunakan sample limbah yang berasal dari lokasi terdekat</li> </ul>
12.	Material Safety Data Sheet (MSDS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• MSDS yang menjelaskan komposisi bahan kimia dalam lumpur bor</li> </ul>
13.	Pola sebaran parameter-parameter kunci (parameter kunci disesuaikan dengan polutan yang terkandung didalam <i>material tailing/ drill cutting</i> )	Hasil kajian ilmiah untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tailing</i>, parameter yang dimodelkan: logam berat yang terkandung dan TSS</li> <li>• <i>Cutting</i> dan lumpur bor, parameter yang dimodelkan: Pola sebaran TSS dalam model 3 dimensi</li> </ul>
14.	Peta Batimetri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta kedalaman perairan dengan ukuran minimal A3 yang diterbitkan oleh Dishidros atau Bakosurtanal terbitan terakhir</li> </ul>
15.	Peta Daerah Sensitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta dengan ukuran minimal A3 yang menunjukkan lokasi SDA penting antara lain: terumbu karang, mangrove, padang lamun, termasuk zona penangkapan ikan</li> </ul>
16.	Peta Alur Pelayaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta dengan ukuran minimal A3 yang menunjukkan alur laut kepulauan Indonesia (ALKI) dan alur pelayaran domestik</li> </ul>
17.	Peta Daerah Terlarang Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta dengan ukuran minimal A3 yang menunjukkan daerah terlarang terbatas dengan radius 500 m dari lokasi <i>dumping</i></li> </ul>
18.	Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paling sedikit memuat:               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Organisasi</li> <li>✓ Identifikasi, pengaktifan, dan pelaporan</li> <li>✓ Prosedur penanggulangan, dan</li> <li>✓ Jenis dan spesifikasi peralatan</li> </ul> </li> </ul>
19.	Softcopy dokumen permohonan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Softcopy</i> dokumen permohonan yang disimpan dalam format pdf dan disampaikan dalam bentuk <i>Compact Disc (CD)</i> atau <i>Flash Drive (FD)</i></li> </ul>

#### Kontak Kami

#### Unit Pelayanan Terpadu Bidang Lingkungan Hidup

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Gedung B Lantai Dasar, Jl. D.I. Panjaitan Kav. 24 Kebon Nanas, Jakarta Timur 13410

Telp/fax: 021-8517183, E-mail: [upt@menlh.go.id](mailto:upt@menlh.go.id)

website: [pelayanan TERPADU.menlh.go.id](http://pelayanan TERPADU.menlh.go.id)



## IZIN DUMPING LIMBAH B3 KE LAUT



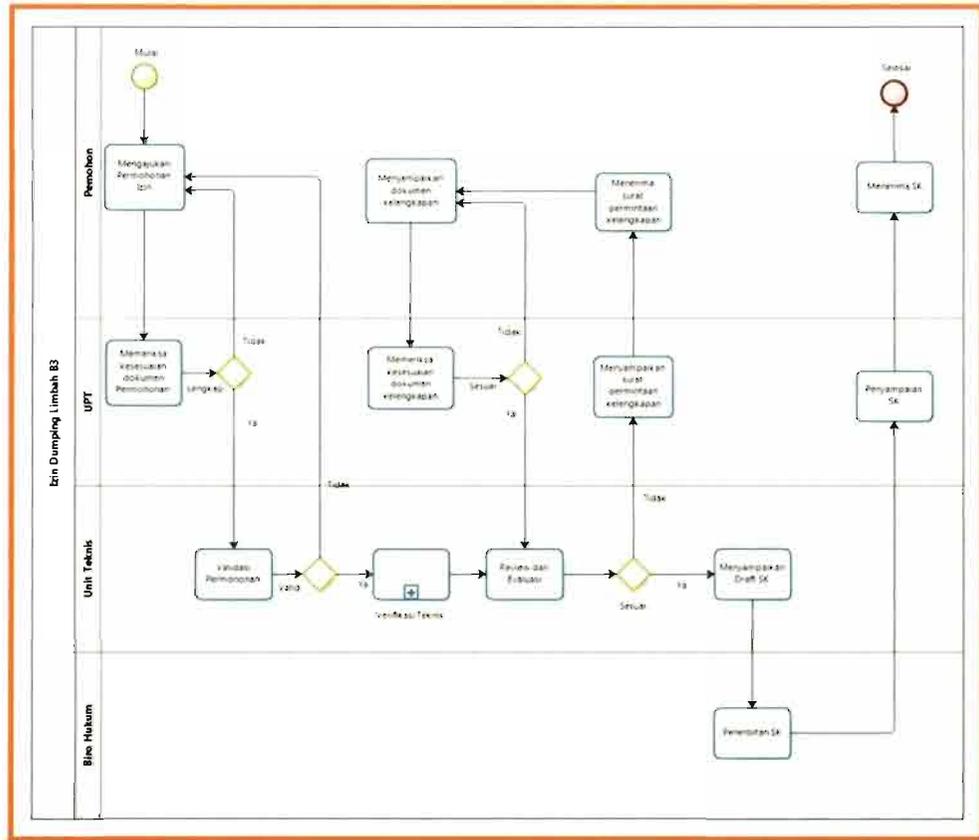
*Dumping* (pembuangan) limbah B3 adalah kegiatan membuang, menempatkan, dan/atau memasukkan limbah dan/atau bahan dalam jumlah, konsentrasi, waktu dan lokasi tertentu dengan persyaratan tertentu ke media lingkungan hidup berupa laut.

#### Dasar Hukum

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.

- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.

### Alur Proses Permohonan Izin *Dumping* Limbah B3 ke Laut



### Persyaratan Izin *Dumping* Limbah B3 ke Laut

Persyaratan izin *dumping* limbah B3 ke laut meliputi identitas pemohon, salinan izin lingkungan, dan dokumen kajian teknis *dumping* limbah B3. Berdasarkan hal ini, maka persyaratan administratif permohonan izin *dumping* limbah B3 ke laut adalah sebagai berikut:

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Surat Permohonan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format dapat diunduh di laman <a href="http://pelayanan.terpadu.menlh.go.id">pelayanan.terpadu.menlh.go.id</a></li> <li>• Ditandatangani oleh Direktur yang tercantum dalam akte pendirian perusahaan di atas Materai Rp. 6000,00 disertai cap perusahaan</li> <li>• Apabila ditandatangani oleh selain Direktur, maka melampirkan surat kuasa bermaterai.</li> </ul>
2.	Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa salinan izin lingkungan dan dokumen lingkungan yang dimiliki perusahaan sesuai kegiatan yang diajukan permohonannya.</li> <li>• Izin Lingkungan dimaksud merujuk kepada PP 27 tahun 2012 dan Permen LH Nomor 05 tahun 2012.</li> <li>• Dokumen lingkungan yang telah mendapat persetujuan sebelum berlakunya PP 27 tahun 2012, dinyatakan tetap berlaku dan dipersamakan sebagai izin lingkungan.</li> </ul>
3.	Peta Lokasi Tempat Dilakukannya <i>Dumping</i> (Pembuangan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta lokasi yang menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lokasi tempat dilakukannya <i>dumping</i> (dalam wilayah administratif Kab/kota/Prov),</li> <li>✓ Jarak dengan daratan terdekat,</li> <li>✓ Jarak dengan area sensitif,</li> <li>✓ Jarak dengan jalur pelayaran,</li> <li>✓ Luasan area kegiatan (Blok),</li> <li>✓ Titik koordinat titik <i>dumping</i> limbah B3 ke laut sesuai dengan Longitude Latitude (derajat; menit; detik)</li> </ul> </li> </ul>
4.	Bagan alir proses pengelolaan limbah atau uraian proses sistem pembuangan limbah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagan alir proses pemisahan serbuk bor dan lumpur bor beserta narasinya</li> </ul>
5.	Rona awal kualitas air laut dan sedimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah parameter sesuai dengan Permen LH No. 51 Tahun 2004</li> <li>• Sumber data yang digunakan berdasarkan data rona lingkungan dua tahun terakhir pada lokasi <i>dumping</i></li> </ul>
6.	Kajian Modeling Serbuk dan lumpur Bor/Tailing/ (termasuk pola sebaran material pada badan/ kolom air dan dasar)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa kajian ilmiah</li> <li>• Mencantumkan skenario rencana <i>dumping</i> termasuk debit, volume, kedalaman laut dan lamanya <i>dumping</i></li> </ul>
7.	Kajian Keberadaan Termoklin dan kedalamannya yang mewakili musim barat dan timur serta peralihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berupa kajian ilmiah</li> <li>• Hanya untuk limbah <i>tailing</i></li> </ul>
8.	Hasil Uji Total Konsentrasi Logam Berat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji semua jenis limbah sebelum <i>didumping</i></li> <li>• Dapat menggunakan sampel limbah yang berasal dari lokasi terdekat</li> </ul>